

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN DISERTASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I      PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	12
BAB II      KAJIAN TEORI KONSELING KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK TUNANETRA	14
2.1 Konsep Dasar Konseling keluarga	14
2.1.1 Pengertian Konseling keluarga	14
2.1.2 Pendekatan Konseling Keluarga	18
2.1.3 Strategi Membantu Orang tua dari Anak Berkebutuhan Khusus	22
2.2 Konsep Dasar Keluarga	25
2.2.1 Pengertian Keluarga	25
2.2.2 Fungsi dan Peran Keluarga	27
2.2.2.1 Fungsi Keluarga	27
2.2.2.2 Peran Keluarga	29

2.3	Penerimaan Orang tua Terhadap Disabilitas Tunanetra	32
2.3.1	Pengertian Penerimaan Orang tua	32
2.3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Orang tua	37
2.3.3	Aspek-Aspek Penerimaan Orang tua	39
2.3.4	Tahapan Penerimaan Orang tua	39
2.4	Ketunanetraan	41
2.4.1	Definisi Ketunanetraan	41
2.4.2	Klasifikasi Ketunanetraan	41
2.4.3	Pengaruh Akibat Ketunanetraan	42
2.5	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	52
2.5.1	Penelitian Hensley	52
2.5.2	Penelitian Pisterman, <i>et.al</i>	54
2.5.3	Penelitian Walker	55
2.5.4	Penelitian Heiman	56
2.5.5	Penelitian Nouert	58
2.5.6	Penelitian Muninggar	59
2.5.7	Penelitian Didi Tarsidi	60
2.5.8	Penelitian Djadja Rahardja	60
2.5.9	Penelitian Sunardi	61
2.6	Kerangka Pemikiran	62
2.7	Pertanyaan Penelitian	66
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>67</b>
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian	67
3.1.1	Pendekatan Penelitian	67
3.1.2	Metode Penelitian	69
3.2	Lokasi dan Subyek Penelitian	70
3.2.1	Lokasi	70
3.2.2	Subyek Penelitian	71
3.3	Strategi Pengumpulan Data	72

3.3.1 Kisi-Kisi Instrumen	72
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	75
3.3.3 Penimbangan dan Validasi Instrumen	76
3.4 Analisis Data Penelitian	77
xii	
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Keadaan Penerimaan Orang tua yang Memiliki Anak Tunanetra sebelum Mengikuti Konseling Keluarga	81
4.1.1 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 1 yang Memiliki Anak Tunanetra sebelum Mengikuti Konseling Keluarga	82
4.1.2 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 2 yang Memiliki Anak Tunanetra sebelum Mengikuti Konseling Keluarga	85
4.1.3 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 3 yang Memiliki Anak Tunanetra sebelum Mengikuti Konseling Keluarga	88
4.1.4 Pembahasan Penerimaan Orang tua Subyek 1, 2, dan 3 yang Memiliki Anak Tunanetra sebelum Mengikuti Konseling Keluarga	93
4.2 Program Konseling Keluarga dalam Membantu Penerimaan Orang tua yang Memiliki Anak Tunanetra	98
4.2.1 Latar Belakang	98
4.2.2 Prosedur Perumusan Program Konseling Keluarga	99
4.2.3 Tujuan Konseling	100
4.2.4 Sasaran	101
4.2.5 Ruang Lingkup	101
4.2.5.1 Program Operasional Konseling Keluarga	101
4.2.5.2 Panduan Pelaksanaan Program Konseling Keluarga	102
4.2.6 Indikator Keberhasilan Implementasi Konseling	102
4.2.7 Evaluasi	103
4.2.7.1 Evaluasi Proses	103

4.2.7.2 Evaluasi Hasil	104
4.2.8 Tindak Lanjut	105
4.2.9 Pembahasan Program Konseling Keluarga	106
4.3 Deskripsi Penerimaan Or <sup>xiii</sup> a yang Memiliki Anak Tunanetra setelah Mengi <sup>xiii</sup> onseling Keluarga	110
4.3.1 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 1 yang Memiliki Anak Tunanetra setelah Mengikuti Konseling Keluarga	111
4.3.2 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 2 yang Memiliki Anak Tunanetra setelah Mengikuti Konseling Keluarga	114
4.3.3 Deskripsi Penerimaan Orang tua Subyek 3 yang Memiliki Anak Tunanetra setelah Mengikuti Konseling Keluarga	118
4.3.4 Pembahasan Hasil Penerimaan Orang tua Subyek 1,2, dan 3 yang Memiliki Anak Tunanetra setelah Mengikuti Konseling Keluarga	121
4.4 Keterbatasan Penelitian	130
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Rekomendasi	138
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	141
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	152
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	